

## **PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA PEGAWAI PADA HOLLAND BAKERY BATAM**

**Ganda Sirait**

Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Putera Batam

[ganda.srt@gmail.com](mailto:ganda.srt@gmail.com)

Management Information Systems is a data processing activities into information with or without the use of a computer where the information generated will provide access to decision making. Management Information Systems as a formal method of providing timely and accurate information to management diperlukan time to ease the process of retrieval functions of planning, controlling, and operating effectively. System provides information about the past, present, and future projections as well as knowing the events that occur inside and outside the organization.

This research was conducted at the Office of Batam Holland Bakery. This study includes quantitative research, with a total population of 76 people, and the samples in this study were 64 people based on the calculation formula Slovin. The method of data collection was performed with a questionnaire in which respondents were measured using a Likert scale, namely the provision of a numerical value where each score obtained will have the ordinal level of measurement. The numerical value is considered as an object and then through a process of transformation that was placed into the interval. The analytical method used is simple linear regression. The findings of this study is that the available management information system has been good, the effectiveness of employees already working well, and that means there is a significant influence between management information system with the effectiveness of the employment.

**Keywords:** Management Information Systems, and Work Effectiveness

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap pelaku bisnis yang ingin memenangkan persaingan usaha dalam industri akan memberikan perhatian penuh kepada pemanfaatan teknologi dan sistem informasi manajemen yang efektif selain kualitas produk. peran teknologi dan sistem informasi bagi dunia bisnis sangatlah penting dan tidak akan pernah dapat dipisahkan.

Hal ini juga berlaku bagi industri makanan dan minuman, diperkirakan industri ini masih akan menghadapi sejumlah tantangan pada 2014. Meskipun dihadapkan pada peluang

meningkatnya konsumsi masyarakat karena penyelenggaraan pemilu 2014, berbagai kondisi dan kebijakan perekonomian nasional masih akan berpotensi menekan pertumbuhan sektor ini.

Hampir setiap aspek perusahaan mengandalkan sistem informasi untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari atau beberapa perusahaan bergerak dibidang teknologi dan sistem informasi sebagai produk yang ditawarkan.

Sistem informasi adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam suatu perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi atau merupakan salah satu komponen dalam perusahaan. (Ali dan Wangdra, 2010 : 13). Sistem informasi dapat juga dikatakan sebagai totalitas terpadu yang terdiri dari prosedur, tenaga pengolah (*brainwaare*), perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), pangkalan data (*database*) perangkat telekomunikasi (*telecommunication*) yang saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka menyediakan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Holland Bakery sebagai salah satu industri makanan di kota Batam menyediakan penjualan berbagai macam produk industri makanan, akan tetapi sebagian besar pemasaran yang dikembangkan hanya sebatas brosur, pamflet, forum jual-beli dan untuk meningkatkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan karyawan dan lain-lain. Dalam melakukan usahanya, masih menggunakan media penyampaian informasi manual sehingga untuk pemasaran produk dan layanannya masih belum maksimal. Sistem penjualan dan pengelolaan karyawan yang belum maksimal atau masih dengan cara manual ini masih membutuhkan waktu yang relatif lama. Sehingga sistem manajemen dan pemasaran ini masih belum maksimal, pendapatan tidak mengalami peningkatan yang signifikan, dan perkembangan terasa dinilai agak lambat.

Hadirnya berbagai fenomena yang dihadapi oleh Holland Bakery, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen terutama dalam tata kelola dan pemasaran produknya, hal ini penting karena dengan hadirnya sistem ini akan dapat membantu perusahaan dalam mengelola karyawan dan pemasarannya. Kemudian pelanggan tentu dapat mengakses informasi yang dibutuhkan seperti profil perusahaan dan harga produk kapan saja dan dimana saja. Dengan demikian diharapkan strategi dan pemasaran akan berkembang sehingga mendorong peningkatan permintaan pasar terhadap industri makanan pada Holland Bakery.

Perkembangan sistem informasi saat ini sangat di butuhkan oleh setiap perusahaan mengingat di dalam menjalankan rutinitasnya perusahaan selalu mengolah banyak data dan

melakukan berbagai jenis data transaksi, maka diperlukan suatu perencanaan dan pengolahan data dari transaksi tersebut. Dimana pengolahan data tidak mungkin lagi dikerjakan secara konvensional berkaitan dengan efektifitas kerja, efisiensi waktu yang membutuhkan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi, dengan penyimpanan data dalam *database* yang mampu menghasilkan informasi secara tepat, cepat, dan akurat.

Menurut (Darsono dan Siswandoko, 2011 : 196) mendefinisikan efektivitas adalah Seberapa baik tujuan yang dapat dicapai, merupakan prestasi yang dicapai dibandingkan dengan yang mungkin dicapai, dengan tetap memepertahankan mutu atau Konsep yang luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar organisasi, yang erhubungan dengan tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran organisasi.

Dalam sebuah perusahaan senantiasa dituntut untuk meningkatkan efektivitasnya. Meningkatkan efektivitas disini, mencakup kemampuan perusahaan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan lingkungan dengan cara memanfaatkan sumber daya internal perusahaan secara maksimal. Efektivitas suatu perusahaan juga dapat diukur dari sejauh mana suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya, tanpa perlu mengorbankan prinsip-prinsip dasar perusahaan. Hal ini penting mengingat era global lebih mengedepankan keunggulan kompetitif daripada keunggulan komparatif.

Demikian juga halnya dengan Holland Bakery dalam industri makanan yang dipasarkan harus memperhatikan berbagai pihak, antara lain konsumen akhir, penyalur, pesaing, pesuplai dana, para pekerja, dan pemerintah. Hal yang perlu diperhatikan adalah tingkat efektifitas kerja pegawai yang selalu dikaitkan dengan efisien atau biaya murah. Dengan adanya sistem informasi manajemen yang dikelola dengan baik akan meningkatkan efektifitas kerja pegawai. Sehingga mengurangi biaya dengan adanya kesalahan dalam melakukan pekerjaan dan jumlah pegawai dapat sedikit mungkin.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi manajemen pada Holland Bakery?
2. Bagaimana efektifitas kerja pada Holland Bakery?
3. Apakah ada pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektifitas kerja pada

Holland Bakery?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran sistem informasi manajemen pada Holland bakery?
2. Untuk memperoleh gambaran efektifitas kerja pada Holland Bakery?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektifitas kerja pada Holland Bakery Batam?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Definisi Sistem Informasi Manajemen**

Menurut (Yakub, 2012 : 17) sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material, mesin, uang dan informasi. sumber daya tersebut bekerja sama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen.

Jadi, berdasarkan definisi sistem dan definisi informasi di atas, dapat diartikan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Yakub, 2012 : 17).

### **B. Dimensi Sistem Informasi**

Menurut (Yakub, 2012 : 9) menyatakann kualitas dari suatu informasi dapat dilihat dari dimensi-dimensi yang dimiliki oleh informasi, adalah sebagai berikut:

- a. Relevan
- b. Tepat waktu
- c. Akurat

Berkaitan dengan pemaparan dimensi di atas, terdapat dua ahli yang mengemukakan dimensi sistem informasi yang dapat dijadikan refrensi dan tolak ukur sistem informasi yang terkait dengan masalah penelitian. Penulis menyimpulkan bahwa dimensi sistem informasi yang di paparkan oleh (Yakub, 2012 : 9) yang penulis angkat sebagai dimensi di dalam penulisan ini, yang tertuang dalam tiga hal, sebagai berikut: relevan, tepat waktu, dan akurat.

### **C. Indikator Sistem Informasi**

Menurut (Yakub, 2012 : 9) menyatakan kualitas dari suatu informasi dapat dilihat dari indikator-indikator yang dimiliki oleh informasi, adalah sebagai berikut:

a. Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya dan relevansi informasi untuk tiap-tiap orang akan berbeda-beda

b. Tepat waktu

Informasi tersebut datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan

c. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merusak informasi.

### **D. Definisi Efektifitas Kerja**

Menurut (Sinambela, 2012 : 13) mendefinisikan efektivitas adalah yang semula bersifat abstrak itu menjadi lebih nyata dan terukur.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis simpulkan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasarnya, suatu tingkat kemampuan organisasi di dalam menentukan sasaran yang tepat atau melakukan pekerjaan yang benar.

### **E. Dimensi Efektivitas Kerja**

Menurut (Sinambela, 2012 : 177), bidang atau kajian efektivitas kerja menyangkut empat hal, adalah sebagai berikut:

a. Majikan memberikan ruang gerak fleksibel kepada manager

- b. Manajer memiliki wewenang yang sesuai dengan tanggung jawabnya
- c. Karyawan mendapatkan imbalan yang layak
- d. Strukturnya sederhana

#### **F. Indikator Efektivitas Kerja**

Maka indikator yang dapat penulis angkat menjadi sub bagian dari dimensi efektivitas kerja, sebagai berikut:

- a. Manajer sebagai penggerak roda organisasi harus cepat mengadakan perubahan strategi dan taktik mencapai tujuan, manakala kondisi obyektif dalam pekerjaan berubah. Majikan harus memberi ruang gerak yang yang fleksibel kepada manajer untuk mengambil keputusan. Majikan harus menyadari bahwa manajer lebih mengetahui perubahan kondisi obyektif lingkungan perusahaan. Kecepatan menangkap perubahan kondisi obyektif merupakan unsur penting bagi manajer untuk menyesuaikan atau merencanakan perubahan kondisi obyektif, selanjutnya dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan
- b. Manajer harus dituntut tanggung jawabnya hanya berdasar wewenang yang dimilikinya.
- c. Karyawan yang mendapat imbalan yang layak menentukan keefektifan organisasi mencapai tujuannya. Karyawan merupakan tenaga penggerak dari organisasi. Jika mereka memperoleh imbalan tidak layak, maka kinerja menyimpang dari program kerja yang telah ditentukan. Majikan dan manajer harus hati-hati member imbalan kepada karyawan. Karyawan yang mendapat imbalan layak, mereka takut kehilangan pekerjaan dan mereka loyal kepada perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif.
- d. Struktur organisasi juga dapat menentukan keefektifan organisasi. Struktur yang kompleks, rumit, akan mempersulit seseorang memberi pertanggungjawaban atas kinerjanya. Sebaliknya struktur yang sederhana memudahkan tanggung jawab. Kemudahan memberikan pertanggungjawaban kepada pemilik, atau kepada manajer puncak, memudahkan organisasi mencapai tujuan.

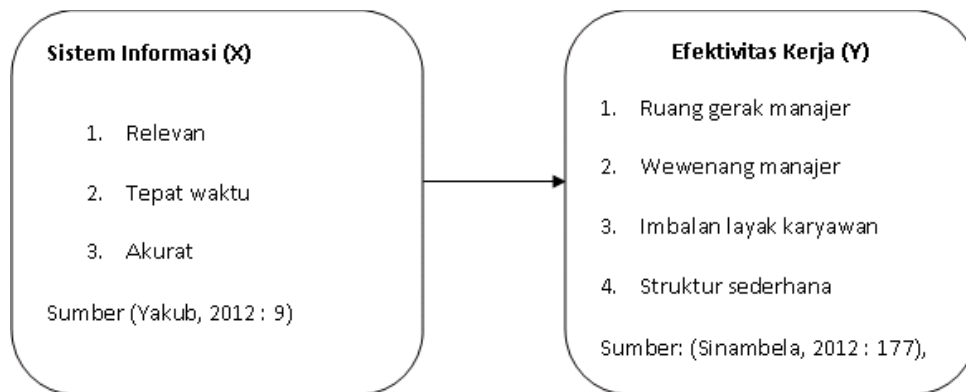
Mengacu pada paparan indikator efektivitas kerja yang telah disampaikan di atas, indikator efektivitas kerja adalah majikan memberikan ruang gerak fleksibel kepada manajer,

manajer memiliki wewenang yang sesuai dengan tanggung jawabnya, karyawan mendapatkan imbalan yang layak, struktur yang dimiliki sangat sederhana.

### G. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah merupakan konsep konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. (Hasan, 2002 : 48)

Kerangka pemikiran sebagai alur pemikiran penulis di dalam penulisan skripsi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

### H. Hipotesis

Berkaitan dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan untuk diteliti dan tujuan yang ingin dicapai penulis, maka hipotesis di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem Informasi manajemen pada Holland Bakery Batam sudah maksimal
2. Efektivitas kerja Pegawai pada Holland Bakery Batam sudah efektif
3. Terdapat pengaruh sistem Informasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Holland Bakery Batam.

### METODE PENELITIAN

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

### **A. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Riduwan : 2008 : 10). Dengan demikian populasi adalah orang yang memiliki informasi yang menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Holland Bakery Batam. Dari hasil informasi yang didapat didapatkan jumlah populasi berjumlah 76 orang.

### **B. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Riduwan, 2008). Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk menyederhanakan pengolahan data dalam penelitian ini penulis tidak langsung menyelidiki seluruh populasi, akan tetapi menggunakan sampel yang diambil dari jumlah populasi masyarakat Batam yang pengambilan sampelnya dengan metode *proporsionate random sampling*, artinya jumlah populasi diambil menjadi sampel dengan cara proporsional. Sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah 64 responden.

Rumus untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan sebesar 5% (Umar, 2005: 108).

## **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Secara teoritis, definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variabel-variabel operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Definisi operasional yang akan dijelaskan penulis adalah persepsi pegawai, sistem informasi manajemen dan efektifitas kerja pegawai.

### **A. Variabel Independen**

Dalam penelitian ini fasilitas kerja yang menjadi variabel independen (X), sejauh mana tanggapan pegawai terhadap sistem informasi manajemen di Holland Bakery Batam. Analisis persepsi ini diukur dengan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang menyatakan sangat setuju. Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan sesuai dengan indikator yang dirancang.

### **B. Variabel Dependen**



Sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah efektifitas kerja pegawai (Y), yang mana variabel ini menjadi acuan untuk mengetahui sistem informasi manajemen yang ada di kantor Holland Bakery Batam, sehingga pengukuran dilakukan dengan skala Likert mulai poin 1 yang juga dinyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang menyatakan sangat setuju. Variabel ini diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah dirumuskan berdasarkan teori.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk menguji data secara keseluruhan berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah diperoleh dan selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik. Berikut adalah penjelasan dari metode yang digunakan.

#### **A. Analisis Deskriptif**

Langkah awal untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah menghitung skor-skor dari tiap butir soal kemudian skor-skor tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan skor total. Husen Umar (2001:225) dalam Hapzi (2012). Perhitungan komponen setiap komponen yang diteliti dengan mengalikan seluruh frekuensi data.

Hasil perhitungan rentang skala yang diperoleh dikonstruksikan ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Rentang Skala

<b>Jumlah Skor</b>	<b>Kriteria</b>
64,00 - 115,15	Sangat Tidak Baik
115,20 - 166,35	Tidak Baik
166,35 - 217,55	Cukup Baik
217,60 - 268,75	Baik
268,80 – 320,00	Sangat Baik

Sumber: Data diolah peneliti 2013

Jumlah skor yang diperoleh oleh masing-masing indikator akan disesuaikan dengan rentang skala, maka akan diketahui kriteria untuk setiap indikator dari setiap variabel penelitian, yaitu sistem informasi manajemen dan efektifitas kerja pegawai.

### 1. Deskriptif Variabel Sistem Informasi Manajemen (X1)

Hasil perhitungan distribusi jawaban responden untuk variable bebas (X1) sebagai berikut:

3.2. Tabel Distribusi Jawaban Kuesioner Variable X1

Item	Indikator Sistem Informasi Manajemen	Total Skor	Kontribusi
X1.1	Informasi relevan dengan manfaat bagi pegawai dalam bekerja	231	6.55%
X1.2	Informasi memiliki manfaat yang tinggi bagi pegawai	243	6.89%
X1.3	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan	243	6.89%
X1.4	Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi relevan dengan informasi yang dihasilkan organisasi	234	6.64%
X1.5	Informasi sesuai dengan permintaan pemakai	220	6.24%
X1.6	Informasi yang dihasilkan tidak terlambat	237	6.72%
X1.7	Informasi yang terlambat tidak ada nilai	243	6.89%
X1.8	Informasi tidak pernah usang	252	7.15%
X1.9	Keterlambatan informasi penyebab kekeliruan dalam pengambilan keputusan	226	6.41%
X1.10	Informasi sebagai landasan untuk pengambilan keputusan	225	6.38%
X1.11	Informasi yang dihasilkan bebas dari kesalahan	244	6.92%
X1.12	Informasi yang dihasilkan sebaiknya tidak menyesatkan	223	6.32%
X1.13	Informasi yang dihasilkan tidak bias tetapi akurat	258	7.32%
X1.14	Informasi yang dihasilkan harus jelas dalam mencerminkan maksudnya	223	6.32%

X1.1 5	Sistem informasi menghasilkan informasi yang akurat	224	6.35%
	<b>Total Skor</b>	<b>3.526</b>	<b>73,46%</b>
	<b>Skor Ideal</b>	<b>4.800</b>	
	<b>Skor Rata-rata</b>	<b>235,07</b>	

Sumber : Data Diolah Sendiri 2014

Berdasarkan table 3.2. diatas. Diperoleh kontribusi untuk setiap indikator,

- Nilai minimum pada pernyataan kuisisioner X1.5, yaitu: “Informasi sesuai dengan permintaan pemakai” dengan jumlah skor 220 dengan persentase 6,24%.
- Nilai maksimum pada pernyataan kuisisioner X1.13, yaitu: “Informasi yang dihasilkan tidak bias tetapi akurat” dengan jumlah skor 258 dengan persentase 7,32%.
- Hasil perhitungan nilai skor rata-rata = 235,07 dengan persentase 73,46%.

## 2. Distribusi Variabel Efektifitas Kerja Pegawai

Hasil perhitungan distribusi jawaban responden untuk variable terikat (Y) sebagai berikut:

### 3.3. Tabel Distribusi Jawaban Kuesioner variable Y

Item	Indikator Efektifitas Kerja Pegawai	Total Skor	Kontribusi
Y1.1	Manajer mempunyai ruang gerak yang fleksibel dalam mengambil keputusan	261	13.62%
Y1.2	Manajer lebih mengetahui perubahan kondisi obyektif lingkungan perusahaan	232	12.11%
Y1.3	Manajer memiliki wewenang yang penuh dalam perusahaan	257	13.41%
Y1.4	Tanggung jawab manajer sesuai dengan wewenang yang dimilikinya	240	12.53%
Y1.5	Imbalan yang layak menentukan keefektivan perusahaan di dalam mencapai tujuannya	229	11.95%
Y1.6	Imbalan tidak layak, maka kinerja menyimpang dari program kerja yang telah ditentukan	237	12.37%
Y1.	Struktur organisasi dapat menentukan keefektivan perusahaan	235	12.27%

7			
Y1.8	Struktur yang sederhana memudahkan tanggung jawab	225	11.74%
<b>Total Skor</b>		<b>1.916</b>	<b>74,84%</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>2.560</b>	
<b>Skor Rata-rata</b>		<b>239,50</b>	

Sumber : Data Diolah Sendiri 2014

Berdasarkan tabel 3.3. diatas. Diperoleh kontribusi untuk setiap indikator,

- Nilai minimum pada pernyataan kuisisioner Y1.8, yaitu: “Struktur yang sederhana memudahkan tanggung jawab” dengan jumlah skor 225 dengan persentase 11,74%.
- Nilai maksimum pada pernyataan kuisisioner Y1.13, yaitu: “Manajer mempunyai ruang gerak yang fleksibel dalam mengambil keputusan” dengan jumlah skor 261 dengan persentase 13,62%.
- Hasil perhitungan nilai skor rata-rata = 239,50 dengan persentase 74,84%.

## Uji Kualitas Data

### Uji Validitas

#### 1. Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Manajemen(X1)

Pengujian validitas dilakukan pada instrumen kuesioner dengan mengkorelasikan jumlah skor item kuesioner dengan skor total. Keputusan untuk menentukan tingkat validitas adalah dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan menggunakan tabel *r product moment* (pada lampiran). Dengan  $\alpha$  0.05 diperoleh nilai t tabel = 0,2461.

Nilai  $r_{hitung}$  (nilai korelasi Pearson) untuk pernyataan kuesioner seluruhnya item (X1.1 sampai X1.15) lebih besar dibandingkan dengan angka  $r_{tabel}$ . Dengan demikian seluruh pernyataan pada variabel sistem informasi manajemen (X1) dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ketahap uji reabilitas berikutnya.

#### 2). Uji Validitas Variabel Efektifitas Kerja Pegawai (Y)

Pengujian validitas dilakukan pada instrumen kuesioner dengan mengkorelasikan jumlah skor item kuesioner dengan skor total. Keputusan untuk menentukan tingkat validitas adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel  $r$  *product moment* (lihat lampiran). Untuk  $\alpha$  0,05 diperoleh nilai  $t$  tabel = 0,2461.

Nilai *Pearson correlation* ( $r_{hitung}$ ) seluruhnya lebih besar dibandingkan dengan angka  $r_{tabel}$ . Dengan demikian seluruh pernyataan pada variabel efektifitas kerja Pegawai (Y) dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke tahap uji reabilitas selanjutnya.

## Uji Reliabilitas

### 1. Uji Reliabilitas Sistem Informasi Manajemen (X1)

Untuk *N of Items* sebanyak 15 (lima belas) pertanyaan untuk variabel X1 dengan menggunakan hasil output SPSS 17. Kriteria uji reliabilitas adalah membandingkan *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dibandingkan dengan 0,60. Adapun output pengolahan data untuk variabel ini dapat disajikan berikut ini:

**Tabel 3.4:** Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan	Tingkat Hubungan
0,879	0,600	Reliabel	Sangat Kuat

Sumber : Data Output SPSS

Hasil *reliability statistics* menunjukkan angka *Cronbach's Alpha*  $0,879 > 0,60$ . Berdasarkan kriteria seluruh *N of Items* pertanyaan dinyatakan reliabel. Artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas lima belas pertanyaan kuesioner yang diajukan pada variabel independen (X1). Angka *output reliability* pada variabel X1 merupakan hasil satu kali tahap interasi dan dinyatakan reliabel/diandalkan sehingga dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

### 2). Uji Reliabilitas Efektifitas Kerja Pegawai (Y)

Uji validitas merupakan uji alat ukur(*intrument*) untuk mengetahui apakah suatu alat ukur sudah menjalankan fungsi ukurnya. pada *N of Items* sebanyak 8 (delapan) pertanyaan untuk variabel Y dengan menggunakan hasil output SPSS 17. Kriteria uji reliabilitas adalah

membandingkan *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dibandingkan dengan 0,60. Adapun output pengolahan data untuk variabel ini dapat disajikan berikut ini:

**Tabel 3.5 : Reliabilitas Variable Y**

<b>Reliability Statistics</b>			
Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan	Tingkat Hubungan
0,839	0,600	Reliabel	Sangat Kuat

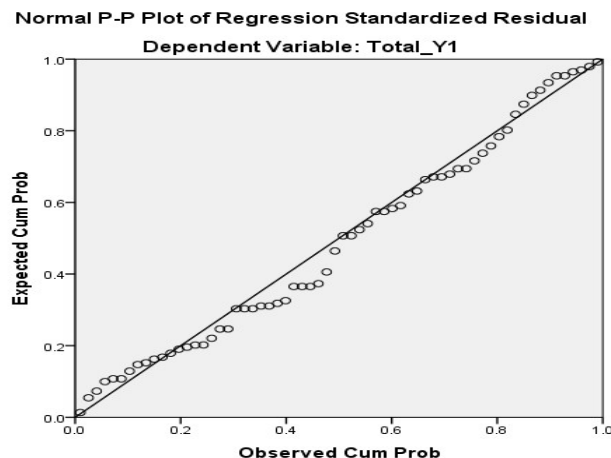
Sumber : Output SPSS

Hasil *reliability statistics* menunjukkan angka *Cronbach's Alpha*  $0,839 > 0,60$ . Berdasarkan kriteria seluruh *N of Items* pertanyaan dinyatakan reliabel. Artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas pertanyaan kuesioner yang diajukan pada variabel efektifitas kerja Pegawai (Y). Angka *output reliability* pada variabel dependen(Y) merupakan hasil satu kali tahap interasi variabel Y.1 sampai dengan Y.8 sehingga tidak diperlukan penghilangan pertanyaan kuesioner. Responden menjawab pertanyaan kuesioner secara konsisten dan dapat dilakukan ke tahap uji berikutnya.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian ini diketahui dengan memperhatikan titik-titik pada *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Untuk memenuhi uji normalitas, grafik normal pola harus menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal. Jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi uji normalitas.

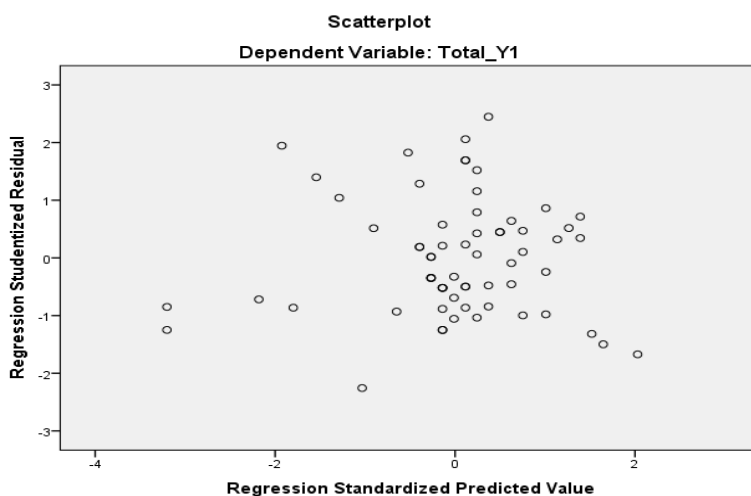


Gambar 3.1. Hasil Uji Normalitas

Dari gambar hasil uji normalitas di atas, bahwa penyebaran titik-titik di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi pada penelitian ini memenuhi uji normalitas.

## 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap disebut homoskedastisitas. Sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3.2 Uji heterokedastisitas pada *Scatterplot*

Sumber : Hasil Penelitian, 2014 (Output SPSS)

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

## B. Hasil Uji Pengaruh

### 1. Hasil Uji R dan R Square

Disebut Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), nilai ini digunakan untuk melihat sampai sejauh mana model yang terbentuk dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya. Diartikan juga sebagai ukuran ketepatan / kecocokan garis regresi yang diperoleh dari hasil pendugaan terhadap data hasil observasi. Nilai ini juga merupakan besaran proporsi dari keragaman Y yang diterangkan oleh model regresi untuk mengukur besar sumbangan dari variable bebas X terhadap keragaman variable tidak bebas Y.

Tabel 3.6 : Hasil Uji R dan R Square

Mode	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
1	.803 <sup>a</sup>	.645	.639	2.760

Sumber : Output SPSS

Dari tabel 3.8 diatas nilai R yang merupakan nilai koefisien korelasi adalah 0,803. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori sangat kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R *square* yang diperoleh adalah 64,50% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 64,50% terhadap variabel Y dan 35,50% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

### 2. Hasil Regresi Linier Sederhana

Digunakan untuk meramalkan variabel dependen (Y) berdasarkan variabel independen X dalam suatu persamaan linear sebagai berikut:

**Tabel 3.7:** Hasil Regresi Linier Sederhana



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.004	2.469		1.622	.110
Total_X1	.471	.044	.803	10.607	.000

Sumber : Hasil Penelitian, 2014

Adapun bentuk persamaan dari hasil perhitungan diatas adalah : berdasarkan tabel 3.9 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 4,004 + 0,471 X$$

Nilai 4,004 merupakan nilai konstanta bernilai positif yang menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) memiliki hubungan yang positif dengan variabel independen (X). Sedangkan nilai 0,471 merupakan koefisien pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yang berarti bahwa peningkatan sistem informasi manajemen akan mengakibatkan peningkatan efektifitas kerja pegawai.

### 3. Hasil Uji t

Kaidah pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Signifikan  $< 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, jadi variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan nilai Signifikan  $> 0,05$  , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, jadi variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 3.8:** Hasil Uji t

Model	Nilai t <sub>hitung</sub>	Nilai t <sub>table</sub>	Sig.
1 Total_X1	10,607	1,999	0,000

Sumber Data : Output SPSS

Berdasarkan table 3.10. nilai  $t_{hitung}$  (10,607)  $>$   $t_{tabel}$  (1,999), artinya terdapat pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). dan Nilai Signifikan = 0,000  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Jadi sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja pegawai.

## **C. Pembahasan**

### **1. Sistem Informasi Manajemen**

Berdasarkan tabel 3.1. diatas. Diperoleh kontribusi untuk setiap pernyataan kuisisioner yang mewakili setiap indikator, hasil perhitungan nilai skor rata-rata adalah 235,07 atau 73,46%, mengacu pada rentang skala tabel 3.1. skor ini berada pada skala keempat (217,60-268,75) dengan kategori baik, artinya bahwa sistem informasi manajemen dipersepsikan sudah baik bagi pegawai pada Holland Bakery Batam.

### **2. Efektifitas Kerja Pegawai**

Berdasarkan tabel 3.2. diatas. Diperoleh kontribusi untuk setiap pernyataan kuisisioner yang mewakili setiap indikator, hasil perhitungan nilai skor rata-rata adalah 239,50 atau 74,84%, mengacu pada rentang skala tabel 3.1. skor ini berada pada skala keempat (217,60-268,75) dengan kategori baik, artinya bahwa efektifitas kerja pegawai dipersepsikan sudah baik oleh pegawai pada Holland Bakery Batam.

### **3. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai**

Berdasarkan tabel 3.10 diatas, dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diketahui bahwa  $t_{hitung} 10,607 > t_{tabel} 1,999$ , maka untuk variabel independen (X) terhadap variable dependen berlaku hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima, artinya bahwa sistem informasi manajemen secara statistik berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja pegawai pada Holland Bakery dengan signifikansi 0,000.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis membuat beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen dipersepsikan sudah baik bagi pegawai pada Holland Bakery Batam, kesimpulan ini dibuat dengan menghitung skor rata-rata dan nilai rentang skala dapat diklasifikasikan pada tabel rentang skala.

2. Efektifitas kerja Pegawai dipersepsikan sudah baik oleh pegawai pada Holland Bakery Batam, kesimpulan ini dibuat dengan menghitung skor rata-rata dan nilai rentang skala dapat diklasifikasikan pada tabel rentang skala.
3. Sistem informasi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas kerja pegawai pada Holland Bakery Batam.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan Holland Bakery Batam, perlu upaya untuk menyediakan informasi sesuai dengan permintaan pemakai dan dapat memaksimalkan upaya yang dilakukan selama ini untuk memberi informasi yang dihasilkan tidak bias tetapi akurat.
2. Untuk meningkatkan efektifitas kerja pegawai, diperlukan sistem informasi manajemen yang baik atau sangat sangat baik, untuk itu perlu dilakukan peningkatan infrastruktur dibidang teknologi informasi dan komunikasi, dan sumber daya manusia yang dapat mendukung penggunaan sistem informasi manajemen yang baik.
3. Secara akademik, untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini disarankan untuk mencari maupun menambahkan variabel-variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Untuk tempat penelitian, disarankan peneliti melakukan penelitian yang ditempat yang berbeda-beda untuk mendapat hasil penelitian yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Darsono & Siswandoko, Tjatjuk. (2011). Sumber Daya Manusia Abad 21. Nusantara Consulting: Jakarta.

Hasan, M. Iqbal. (2002). Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia: Bogor

Hapzi Ali, Tonny Wangdra. (2010). Sistem informasi bisnis, Baduose Media: Yogyakarta

Riduwan. (2010). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta

Sekaran, Uma. (2002), *Research Methods For Business*, University at Corbandale

Sinambela, Lijan Poltak, 2006, Reformasi Pelayanan Publik (Teori, Kebijakan, dan Implementasi), Bumi Aksara, Jakarta

Wibowo, E, A. (2012). Aplikasi Praktis SPSS *Dalam Penelitian*. Edisi 1. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.

Wijaya, Tony. (2011). Cepat Menguasai SPSS 19 Untuk Olah Data dan Interpretasi, Cahaya Atma, Yogyakarta.

Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.